

INTISARI

MODEL HAZARD SUBDISTRIBUSI ADITIF UNTUK DATA RISIKO BERSAING

Oleh

MOLYDAH S

19/448812/PPA/05895

Model hazard subdistribusi aditif merupakan salah satu model yang digunakan untuk menganalisis data waktu kegagalan risiko bersaing. Model ini bertujuan untuk menilai variabel yang memiliki efek terhadap perubahan waktu dan variabel yang berpengaruh secara signifikan terhadap fungsi kejadian kumulatif pada pasien Melanoma Maligna di Rumah Sakit Universitas Odense. Berdasarkan hasil analisis, terdapat dua kovariat yang memiliki efek terhadap perubahan waktu yaitu variabel *thick* dan *ulcer* dan dua kovariat lainnya yaitu *sex* dan *age* konstan dalam memprediksi kurva kejadian kumulatif. Selain itu, variabel *thick*, *ulcer*, dan *sex* secara signifikan mempengaruhi kurva kejadian kumulatif pada pasien yang meninggal akibat Melanoma Maligna setelah melakukan operasi pengangkatan tumor.

Kata kunci: Fungsi Kumulatif Insiden, Risiko Bersaing, Hazard Subdistribution Aditif.



ABSTRACT

AN ADDITIVE SUBDISTRIBUTION HAZARDS MODEL FOR COMPETING RISKS DATA

By

MOLYDAH S

19/448812/PPA/05895

The additive subdistribution hazard model is one of the models used to analyze competing risk failure time data. This model aims to assess variables that have an effect on changes in time and variables that have a significant effect on the cumulative event function in Malignant Melanoma patients at Odense University Hospital. Based on the results of the analysis, there are two covariates that have an effect on changes in time, namely the variables thick and ulcer and the other two covariates, namely sex and constant age, in predicting the cumulative incidence curve. In addition, the variables thickness, ulcer, and sex significantly affect the cumulative incidence curve in patients who die from malignant melanoma after surgical removal of the tumor.

Keywords: Cumulative Incident Function, Competing Risk, Additive Subdistribution Hazard.